

## Tourism Development of Ciwaluh Ecotourism Village in Watesjaya Village Cigombong Bogor District

Adi Andika<sup>1\*</sup>, Karimatun Nisa<sup>2</sup>, Sudarijati<sup>3</sup>, Didi<sup>4</sup>, Asshafa Dwia Nurul  
Hidayah<sup>5</sup>, Siti Maspupah<sup>6</sup>, Adistiasari Kencana Putri<sup>7</sup>  
Universitas Djuanda Bogor

**Corresponding Author:** Adi Andika [adi.andika2020@unida.ac.id](mailto:adi.andika2020@unida.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Tourism Village,  
Tourism, Development

*Received :* 05, October

*Revised :* 10, November

*Accepted:* 15, December

©2023 Andika, Nisa, Sudarijati,  
Didi, Hidayah, Maspupah, Putri:  
This is an open-access article  
distributed under the terms of the  
[Creative Commons Atribusi 4.0  
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Local potential-oriented tourism development is important for increasing income and welfare. In addition to increasing income, this development also aims to attract tourists to visit by enjoying everything that is served and providing comfort and safety at tourist sites. However, Ciwaluh Tourism Village is still low in the application of safety in tourist attractions. Tourism development through this Thematic KKN program is carried out with steps consisting of preparation, implementation and evaluation of activities. The program to be implemented in this activity is the making of warning boards, making rental permit boards, making trash bins and making financial reports. Activities have been realized with outputs in the form of warning boards, rental permit boards, trash bins and books for recording financial reports.

---

## Pengembangan Pariwisata Kampung Ekowisata Ciwaluh di Desa Watesjaya Cigombong Kabupaten Bogor

Adi Andika<sup>1\*</sup>, Karimatun Nisa<sup>2</sup>, Sudarijati<sup>3</sup>, Didi<sup>4</sup>, Asshafa Dwia Nurul Hidayah<sup>5</sup>, Siti Maspupah<sup>6</sup>, Adistiasari Kencana Putri<sup>7</sup>  
Universitas Djuanda Bogor

**Corresponding Author:** Adi Andika [adi.andika2020@unida.ac.id](mailto:adi.andika2020@unida.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kampung Wisata, Pariwisata, Pengembangan

*Received :* 05, Oktober

*Revised :* 10, November

*Accepted:* 15, Desember

©2023 Andika, Nisa, Sudarijati, Didi, Hidayah, Maspupah, Putri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Pengembangan pariwisata yang berorientasi potensi setempat penting guna peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Selain untuk meningkatkan pendapatan, pengembangan ini pula bertujuan untuk menarik para wisatawan untuk berkunjung dengan menikmati segala sesuatu yang disuguhkan serta memberikan kenyamanan serta keamanan ditempat lokasi wisata. Namun Kampung Wisata Ciwaluh masih rendah dalam penerapan keselamatan di tempat wisata. Pengembangan pariwisata melalui program KKN Tematik ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah pembuatan papan peringatan, pembuatan papan izin sewa tempat, pembuatan tempat sampah dan pembuatan laporan keuangan. Kegiatan telah direalisasikan dengan luaran berupa papan peringatan, papan izin sewa tempat, tempat sampah dan buku untuk pencatatan laporan keuangan.

---

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Industri pariwisata Indonesia menyumbang 5,7% dari *Gross Domestic Product* dan menyerap 9,7% dari total lapangan kerja pada tahun 2019 (WTTC, 2020). Pariwisata merupakan salah satu industri unggulan yang berekspansi dan mengalami diversifikasi berkelanjutan (Friedman, 2020). Hal ini menjadi potensi dan kesempatan besar bagi Indonesia untuk menarik wisatawan, baik dalam negeri maupun luar negeri. Potensi pengembangan pariwisata Indonesia adalah melalui desa wisata (Ramli et al., 2016). Desa wisata merupakan sebuah wilayah yang ditunjukkan melalui kehidupan masyarakatnya yang masih belum begitu terpengaruh oleh model kehidupan perkotaan dan memiliki potensi pada aspek daya tarik kehidupan masyarakatnya dan juga daya tarik lingkungannya alamnya. Desa wisata merupakan bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan yang dapat meningkatkan taraf hidup dan pemerataan kesejahteraan masyarakat (Wahyuningsih, 2013). Pengembangan ini pula bertujuan untuk menarik para wisatawan untuk berkunjung dengan menikmati segala sesuatu yang disajikan serta memberikan kenyamanan serta keamanan ditempat lokasi wisata. Wisatawan lebih menyukai kunjungannya yang bersahabat dengan alam dan masyarakat lokal seperti ikut bertani, bercocok tanam dan berkebun dengan harapan adanya peningkatan kebersihan, kualitas akomodasi, keamanan dan kenyamanan (Didin Syarifudin, 2022). Di sisi lain, desa wisata bukan hanya tujuan akhir, tetapi sarana untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, untuk meningkatkan kelangsungan hidup daerah tertinggal, dan untuk meningkatkan standar hidup penduduk lokal (Wirawan, 2017). Bentuk pariwisata yang dikembangkan tersebut harus didasarkan pada prinsip-prinsip lingkungan dan ekologis, peka terhadap tradisi budaya dan agama setempat dan tidak harus menempatkan setiap anggota masyarakat tuan rumah dalam posisi *infentory*. Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (*tourist attracton*) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya.

Kampung Wisata Ciwaluh merupakan salah satu kampung pariwisata yang berada di Desa Watesjaya Cigombong yang berlokasi di Kampung Lengkong Ciwaluh RW 05. Sebagian besar masyarakat yang berada di sekitar Kampung Wisata Ciwaluh bekerja sebagai petani. Kampung Wisata Ciwaluh ini bergerak pada bidang pariwisata yang memberikan beberapa objek wisata diantaranya Bumi Perkemahan Ciawitali, Air Terjun Ciawitali, Air Terjun Cisadane, dan Air Terjun Cikaweni. Selain objek wisata, Kampung Wisata Ciwaluh juga memiliki program pendidikan lingkungan hidup dan *outbound*, diantaranya yaitu REPLING (Rute Pendidikan Lingkungan), piknik kopi, *trekking*, dan *tubbing*.

Berdasarkan hasil dari observasi, terdapat beberapa permasalahan umum yang ditemui di Kampung Wisata Ciwaluh diantaranya kurangnya papan peringatan untuk menjaga keselamatan, keamanan dan kenyamanan

pengunjung yang sangat diperlukan untuk setiap tempat wisata khususnya pada wisata alam untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Kemudian papan izin sewa tempat pengunjung (GAZEBO) yang tidak berkualitas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Djuanda Bogor Fakultas Ekonomi berupaya membantu masalah-masalah tersebut untuk pengembangan serta perbaikan di Desa Watesjaya khususnya pada pariwisata Kampung Wisata Ciwaluh. Pelaksanaan ini dilaksanakan dalam bentuk KKN Tematik yang bertujuan untuk memajukan kegiatan desa dengan bantuan mahasiswa.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Pelaksanaan kegiatan di Desa Watesjaya Cigombong melalui program KKN Tematik dilaksanakan pada tanggal 21 Juli - 21 Agustus 2023. Kegiatan yang berfokus pada peningkatan pariwisata Kampung Wisata Ciwaluh melalui program KKN Tematik ini dilaksanakan pada minggu pertama semenjak dilaksanakannya kegiatan KKN yaitu pada tanggal 23 Juli - 30 Juli 2023.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Kampung Wisata Ciwaluh ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta pengunjung dalam berwisata di alam terbuka terutama pada masalah keamanan dan keselamatan dalam berwisata. Keamanan berasal dari kata dasar aman yang artinya bebas dari bahaya, aman juga berarti bebas dari gangguan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012). Sedangkan Keselamatan berasal dari kata selamat yang artinya adalah terbebas dari bahaya, malapetaka, ataupun bencana atau juga dapat diartikan tidak adanya gangguan dari pihak manapun (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012). Adapun langkah-langkah kegiatan ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

### **1) Persiapan**

Kegiatan diawali dengan survey peserta KKN ke Kampung Wisata Ciwaluh untuk mendapatkan informasi dari pihak pengelola serta kendala dan masalah yang dihadapi di sekitar Kampung Wisata tersebut. Setelah mengetahui informasi, kendala dan masalah yang dihadapi, mahasiswa menyusun beberapa program untuk peningkatan kampung wisata tersebut.

### **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini disusun setelah mengetahui berbagai kendala yang ada di Kampung Wisata Ciwaluh diantaranya :

- a) Penambahan papan peringatan
- b) Memperbaiki pemberitahuan papan izin penyewaan tempat pengunjung
- c) Pembuatan tempat sampah
- d) Memperbaiki pencatatan laporan keuangan

### **3) Evaluasi**

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir program, pada aspek pencapaian program. evaluasi aspek proses dan penyelenggaraan program dilakukan berdasarkan taraf penyelesaian keseluruhan kegiatan yang direncanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan pariwisata Kampung Wisata Ciwaluh Desa Watesjaya melalui program KKN Tematik sebagai berikut.

**Tabel 1.** Kegiatan dan Hasil

No	Kegiatan	Realisasi	Luaran
1	Penambahan papan peringatan	100%	Meminimalisir adanya kecelakaan
2	Memperbaiki papan izin sewa GAZEBO	100%	Papan izin sewa semakin berkualitas
3	Penambahan tempat sampah	100%	Tempat wisata menjadi lebih bersih dan rapi
4	Memperbaiki pencatatan laporan keuangan	100%	Pencatatan laporan keuangan lebih tersusun dengan rapi

## PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan pariwisata Kampung Wisata Ciwaluh dimulai pada tanggal 23 Juli 2023. Agenda pertama yaitu survey tempat untuk melihat langsung keadaan di daerah Kampung Wisata Ciwaluh serta menanyakan beberapa hal kepada pengelola tempat tersebut. Tujuan survey tersebut untuk mendiskusikan hal-hal yang akan menjadi program kerja mahasiswa untuk diterapkan di Kampung Wisata Ciwaluh.



**Gambar 1.** Survey Kampung Wisata Ciwaluh

Pada tanggal 26 Juli 2023, mahasiswa berbelanja alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat papan peringatan dan perbaikan papan izin sewa tempat (GAZEBO). Alat dan bahan tersebut terdiri dari kayu potong, nyiru, cat, pilox, kuas, kertas, dan paku.

Pada tanggal 29 Juli 2023 mahasiswa melakukan kegiatan pengecatan pada papan dan nyiru yang akan digunakan untuk papan peringatan serta mencetak desain untuk papan izin sewa tempat. Pelaksanaan pengecatan dilakukan di posko KKN.



**Gambar 2.** Proses pengecatan Kayu dan Nyiru

Setelah dilakukan pengecatan pada papan dan nyiru, mahasiswa pun melanjutkan kegiatan untuk menulis dan mencetak peringatan diatas papan dan nyiru.



**Gambar 3.** Proses Penulisan dan Pencetakan Diatas Papan dan Nyiru

Pada tanggal 30 Juli 2023 mahasiswa melanjutkan kegiatan pemasangan papan dan nyiru yang sudah selesai di cat ke Kampung Wisata Ciwaluh. Hal ini bertujuan untuk memberikan peringatan kepada pengunjung untuk selalu menjaga keamanan dan kenyamanan selama berwisata. Menurut Mahagangga, et al (2013), keamanan dan kenyamanan wisatawan adalah suatu keadaan yang diharapkan stabil, menimbulkan perasaan yang tenang tanpa disertai kekhawatiran ketika sedang melakukan perjalanan wisatawan ke suatu tempat tujuan dan menginap selama beberapa waktu. Kemanan dan kenyamanan sangatlah penting karena jika objek wisata tidak memberikan rasa aman dan nyaman dapat merugikan wisatawan itu sendiri baik fisik maupun finansial.



**Gambar 4.** Proses Pemasangan Papan dan Nyiru di Kampung Wisata Ciwaluh



Pada tanggal 19 Agustus 2023, mahasiswa KKN melakukan pengecatan pada tempat sampah, menyerahkan tempat sampah, serta menyerahkan hasil laporan keuangan yang telah diperbaiki kepada pihak Kampung Wisata Ciwaluh.



**Gambar 5.** Proses Pengecatan, Penyerahan Tempat Sampah dan Hasil Pencatatan Laporan Keuangan

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik sebagai upaya peningkatan UMKM di Desa Watesjaya Cigombong lewat pengembangan pariwisata Kampung Wisata Ciwaluh telah terlaksana dengan baik. Kegiatan yang direncanakan telah direalisasikan dengan luaran berupa papan peringatan, papan izin sewa tempat (gazebo), pengadaan tempat sampah, serta perbaikan dalam pencatatan laporan keuangan. Dengan kegiatan ini diharapkan pengelola dan para wisatawan dapat selalu memperhatikan segala bentuk peringatan yang ada untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan saat berwisata serta dapat selalu menjaga lingkungan dengan cara membuang sampah ke tempat yang telah disediakan. Selain dari pada itu juga, dapat memberikan dampak positif bagi warga sekitar terutama dalam kesejahteraan perekonomian warga sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amerta, IM Suniastha (2019). *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Scopindo Media Pustaka. Surabaya
- Antara, M., Arida, Sukma. (2015). *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/bb9746610f49ba39f27856edb95362f9](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/bb9746610f49ba39f27856edb95362f9). Pdf
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Pusat Bahasa. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Friedman, C. (2020). *Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam yang Berkelanjutan di Setu Cileunca, Kabupaten Bandung*. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 14(2), 125-140.
- Habita, YN. (2019). *Analisa SWOT Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol 3 No.1. Undiknas.
- Kemenparekraf. (2021). *Desa Wisata Terus Tumbuh Menjadi Destinasi Wisata Alternatif*. <https://kemenparekraf.go.id/kebijakan/Desa-Wisata-Terus-Tumbuh-Sebagai-Pariwisata-Alternatif>
- Mahagangga. (2013). *Keamanan Dan Kenyamanan Wisatawan Di Bali (Kajian Awal Kriminalitas Pariwisata)*. Bali : Universitas Udayana.
- Ramli, M., Rinanto, Y., Ariyanto, J., Mafruhah, I. & Praseptiangga, D. (2016). *Rural Tourism in Ponorogo East Java Indonesia*. *Journal of Asian Vocational Education and Training*. 9, 67-81.
- Syarifudin, Didin. (2022). *“Model Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ciburial.”* *Jurnal Ilmiah MEA* Vol.6 : 111 - 129
- Wahyuningsih, R. (2013). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA HENDROSARI MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATALONTARSEWU .”* 125-27.
- Wirawan, K. (2017). *Wisata Sepeda Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan Di Sanur*. *Jurnal Jumpa*. 2, (2), 1-16
- WTTC. (2020). *Indonesia 2020 Annual Research: Key Highlights*